

RESILIENSI EKONOMI PADA PEDAGANG MAINAN DI KECAMATAN KEDUNGGALAR KABUPATEN NGAWI

Rahma Wati Wahyu Nur Hidayah¹, Wikanso², Yahya Reka Wirawan³

rahmawatiwahyunurhidayah03@gmail.com¹, wikanso@unipma.ac.id², yahyareka@unipma.ac.id³
Universitas PGRI Madiun

ABSTRAK

Pedagang mainan di Kecamatan Keduggalar Kabupaten Ngawi memiliki sisi tertentu yang dapat dilihat melalui beberapa aspek diantaranya yaitu, aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek budaya. Selain itu pedagang mainan di sektor ini juga menghadapi berbagai fenomena saat ini, mulai dari persaingan yang ketat hingga perubahan preferensi konsumen, ketidakpastian pendapatan, fluktuasi permintaan, persaingan pasar yang ketat dan dampak kondisi ekonomi yang tidak menentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor dan strategi yang diterapkan oleh pedagang mainan untuk bertahan dan beradaptasi dalam usaha mereka, serta menganalisis peran teknologi dan bagaimana pedagang mainan keliling dalam menghadapi perubahan teknologi dalam membantu beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi upaya dan inovasi apa yang digunakan oleh pedagang mainan dalam mempertahankan keberlanjutan usaha di tengah persaingan, perubahan tren pasar, serta dalam pemasaran dan penjualan untuk meningkatkan daya saing. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengambilan data dilakukan di pasar Kecamatan Kedunggalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha seperti dukungan dari keluarga, komunitas, saling bekerja sama dengan sesama pedagang serta menambah inovasi, kreativitas, dan survey, serta mempertahankan hubungan baik antara pelanggan dan supplier merupakan strategi yang sangat penting dalam mempertahankan usaha. Kemajuan teknologi memberikan dampak positif, seperti peningkatan jangkauan konsumen dan keuntungan, namun juga dampak negatif bagi pedagang yang belum beradaptasi, yang disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan faktor usia. Pedagang mainan di Kecamatan Kedunggalan Kabupaten Ngawi menciptakan inovasi untuk mempertahankan keberlanjutan usaha dengan cara survei, dan terjun ke lapangan untuk melihat-lihat peluang apa yang dapat memberikan keuntungan dalam melakukan penjualan, serta mengutamakan layanan pelanggan.

Kata Kunci: Resiliensi Ekonomi, Pedagang Mainan.

PENDAHULUAN

Pekerjaan merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pekerjaan dengan penghasilan yang tetap merupakan impian semua orang, pekerjaan yang memiliki penghasilan yang mencukupi dapat memberikan kesejahteraan dan meningkatkan taraf hidup seseorang. Menurut Sudarto dalam Maleha et al., (2021) Pedagang merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari baik itu kebutuhan primer, sekunder, maupun sosial untuk mencapai keuntungan dari penjual (pedagang). Kecamatan Kedunggalan merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Ngawi, yang berada di sebelah barat kota Ngawi Luas Kecamatan Kedunggalan adalah 121,83 km² dengan jumlah penduduk Kecamatan Kedunggalan akhir tahun 2023 adalah 73.520 jiwa, terdiri dari 36.682 penduduk laki-laki dan 36.688 penduduk perempuan, mayoritas penduduk desa Kecamatan Kedunggalan bekerja sebagai petani dan pedagang Bps Kabupaten Ngawi, (2024). Dimana salah satunya berjualan beragam produk mainan, pedagang mainan di Kecamatan Kedunggalan Kabupaten Ngawi memiliki sisi tertentu yang dapat dilihat melalui beberapa aspek diantaranya yaitu, aspek ekonomi meliputi pendapatan, lapangan pekerjaan, dan memiliki kontribusi pada perekonomian lokal. Aspek sosial meliputi interaksi sosial antar pedagang mainan serta

memiliki pengaruh terhadap anak-anak dengan menyediakan mainan yang edukatif dan menyenangkan. Aspek budaya pedagang mainan memiliki keterlibatan dalam kegiatan budaya seperti berdagang di acara festival, serta acara tertentu lainnya. Selain itu pedagang mainan di sektor ini juga menghadapi berbagai fenomena saat ini, mulai dari persaingan yang ketat hingga perubahan preferensi konsumen, ketidakpastian pendapatan, fluktuasi permintaan, persaingan pasar yang ketat dan dampak kondisi ekonomi yang tidak menentu. Akhir-akhir ini terjadi fenomena global seperti, perubahan teknologi, perubahan minat pembeli, perubahan tren, serta kenaikan biaya bahan baku, persaingan dari e-commerce, ketergantungan pada musim, dan produksi yang memberikan dampak secara signifikan terhadap industri ritel termasuk pada pedagang mainan. Selain ketidakpastian pendapatan, dan fluktuasi permintaan pedagang mainan juga harus menghadapi tantangan seperti mainan berbasis teknologi dan produk impor yang lebih menarik secara visual dan fungsional. Hal ini sangat berdampak langsung pada pendapatan pedagang mainan keliling di Kecamatan Kedunggalur. Banyak pedagang mainan yang terpaksa untuk beradaptasi dengan situasi baru dan mencari cara untuk mempertahankan usahanya dan tidak semua pedagang bisa bertahan dalam situasi penuh tekanan ini. Ketahanan atau resiliensi, merupakan suatu kemampuan untuk bangkit kembali dari kesulitan dan beradaptasi terhadap perubahan, sangat penting bagi para pedagang mainan untuk bertahan dan berkembang. Reivich dan Shatter dalam (Hendriani, 2022) Resiliensi adalah kapasitas untuk merespon secara sehat dan produktif ketika berhadapan dengan kesengsaraan atau trauma. Resiliensi sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghadapi berbagai tantangan serta permasalahan dalam kehidupan. Menurut Reivich dan Shatte dalam (Pusvitasari et al., 2021) menggambarkan karakteristik orang yang memiliki resiliensi yaitu mereka yang memiliki sikap realistis dan optimis dalam menyelesaikan masalah, dan mampu mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan nyaman. Ketahanan merupakan aspek penting dalam menjaga kelangsungan bisnis. Selain itu resiliensi juga di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, yaitu: faktor kepribadian, dan faktor lingkungan, komunitas, keluarga.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Rosmita, et.al (2024), mengemukakan bahwa observasi merupakan proses segmentasi data dengan mengamati langsung perilaku interaksi atau fenomena yang terjadi secara langsung dalam lingkungan atau situasi yang relevan dengan subjek penelitian. Menurut Rosmita et.al, (2024), Wawancara adalah proses komunikasi langsung antara dua orang atau lebih dan pihak lain sebagai responden. Sedangkan Menurut Lexy Moleong dalam (Agus Salam, 2023), dokumentasi merupakan benda-benda tertulis seperti dokumen, buku-buku, catatan harian, notulen rapat, majalah, dll yang di gunakan untuk penelitian. Teknik yang di gunakan untuk mengecek kebasahan data pada penelitian ini yaitu teknik triangulasi. Dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik triangulasi data, meliputi triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor dan strategi yang diterapkan oleh pedagang mainan untuk bertahan dan beradaptasi dalam usaha mereka, serta menganalisis peran teknologi dan bagaimana pedagang mainan keliling dalam menghadapi perubahan teknologi dalam membantu beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi upaya dan inovasi apa yang digunakan oleh pedagang mainan dalam mempertahankan keberlanjutan usaha di tengah persaingan, perubahan tren pasar, serta dalam pemasaran dan penjualan untuk meningkatkan daya saing, pengambilan data dilakukan di pasar Kecamatan Kedunggalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan pedagang mainan dipengaruhi oleh berbagai faktor dan strategi, termasuk kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, pemahaman terhadap perilaku konsumen, dan keterampilan dalam pemasaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dukungan keluarga dan komunitas juga berperan penting dalam meningkatkan daya saing mereka. Strategi ketahanan ekonomi merupakan suatu upaya menanggulangi tantangan yang timbul, dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada Lutfi & Safitri dalam (Novianto, 2022), strategi yang mempengaruhi pedagang mainan dalam menghadapi resiliensi ekonomi yaitu, diversifikasi produk, pemasaran digital, dan inovasi dalam layanan pelanggan. Teknologi memainkan peran krusial dalam usaha pedagang mainan. Penggunaan platform digital, seperti media sosial sangat memungkinkan pedagang untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas dan meningkatkan interaksi dengan konsumen. Teknologi juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Perkembangan teknologi yang sangat cepat telah mengubah sistem dan cara hidup masyarakat di seluruh dunia, dari yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi serba digital Berlianantiya.et.al, (2022). Pedagang mainan memiliki kreativitas dan inovasi dalam menghadapi tantangan yang ada dengan cara mengembangkan strategi pemasaran yang unik, seperti promosi melalui media sosial, media sosial adalah nama untuk inovasi digital yang dapat memberikan peluang individu untuk mengasosiasikan, menghubungkan, memproduksi dan menawarkan konten pesan, serta memasarkan produk Nikous Soter Sihombing (Budi Dharma et al., 2022). Selain itu, banyak pedagang yang berinovasi dalam produk yang ditawarkan, menyesuaikan dengan tren dan preferensi konsumen yang terus berubah. Pada penelitian ini dapat di simpulkan bahwa pedagang mainan di Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi memanfaatkan media sosial dalam pemasaran, meski kemajuan teknologi belum merata pada pedagang mainan di Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi pedagang mainan menggunakan upaya dan inovasi lain seperti pengembangan produk, survey pasar dalam mencari peluang, penerapan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, serta meningkatkan daya saing jangka panjang dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan konsumen yang peduli terhadap keberlanjutan inovasi pelayanan merupakan penentu skala tingkat layanan yang diberikan oleh pedagang kepada pelanggan sesuai dengan ekspektasi pelanggan Tjiptono dalam (Nikita, 2023).

KESIMPULAN

Pedagang mainan di Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, pemahaman terhadap perilaku konsumen, dan keterampilan dalam pemasaran. Selain itu, dukungan dari keluarga dan komunitas juga berperan penting dalam meningkatkan daya saing mereka, sedangkan strategi yang mempengaruhi pedagang mainan dalam menghadapi resiliensi ekonomi yaitu, diversifikasi produk, pemasaran digital, dan inovasi dalam layanan pelanggan. Meski teknologi belum merata beberapa pedagang maianan sudah menggunakan platform digital, seperti media sosial sangat memungkinkan pedagang untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas dan meningkatkan interaksi dengan konsumen, dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Pedagang mainan di Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi menunjukkan kreativitas dan inovasi dalam menghadapi tantangan yang ada. Mereka mengembangkan strategi pemasaran yang unik, seperti promosi melalui media sosial. Selain itu, banyak pedagang yang berinovasi dalam produk yang ditawarkan, menyesuaikan dengan tren dan preferensi konsumen yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salam. (2023). METODE PENELITIAN KUALITATIF (Nurjannah (ed.)). CV. AZKA PUSTAKA.
[https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF/ainKEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=dokumentasi penelitian kualitatif&pg=PA32&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF/ainKEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=dokumentasi+penelitian+kualitatif&pg=PA32&printsec=frontcover)
- Apriliya Diva, Novita Erliana Sari, B. M. (2022). PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP PERILAKU BELANJA ONLINE PADA GEN -Z DI UNIVERSITAS PGRI MADIUN. 10(2), 180.
- BPS KABUPATEN NGAWI. (2023). Kecamatan Kedunggalar Dalam Angka Kedunggalar Subdistrict in Figures.
- Budi Dharma, Lia Purnama Sari, & Zahrina Ghaisany Pulungan. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 216–225.
<https://doi.org/10.55606/jekombis.v1i4.942>
- Hendriani, W. (2022). Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar (Edisi Pert). Prenada Media.
[https://www.google.co.id/books/edition/Resiliensi_Psikologi_Sebuah_Pengantar/ulVqEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=inauthor%3ADr. Wiwin Hendriani%2CM.Si.&pg=PR4&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Resiliensi_Psikologi_Sebuah_Pengantar/ulVqEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=inauthor%3ADr.+Wiwin+Hendriani%2CM.Si.&pg=PR4&printsec=frontcover)
- Maleha, N. Y., Saluza, I., & Setiawan, B. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. OKI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1–8.
<http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3476>
- Nikita, S. V. (2023). Analisis Pengaruh Inovasi Pelayanan dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 13(1), 101–108.
<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/administrasimanajemen/index>
- Novianto, A. (2022). Resiliensi Ekonomi Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap Kawasan Perkotaan Studi di Kelurahan Keramasan Kota Palembang. *Jurnal Sosiologi Andalas*, 8(2), 115–129.
<https://doi.org/10.25077/jsa.8.2.115-129.2022>
- Pusvitasari, P., Yuliasari, H., Studi Psikologi, P., & Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, U. (2021). Strategi Regulasi Emosi Dan Resiliensi Pada Ibu Yang Mendampingi Anak Study From Home (Sfh) Di Masa Pandemi Covid-19 Emotion Regulation Strategies and Resilience on Mothers Who Accompany Children Study From Home During the Covid-19 Pandemic. *Motiva : Jurnal Psikologi*, 4(2), 109–118. <http://ejournal.untag-smd.ac.id/index.php/MV/article/view/5844/5462>
- Rosmita, Prisca , adji, Naela , haya, Isnaini, taroreh, Veronica , honandar, Ronaldo, S. (2024). Metode Penelitian Kualitatif (M. G. Indrawan (ed.); Pertama). CV. Gita Lentera.
[https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kualitatif/rfoUEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=penelitian kualitatif&pg=PA50&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kualitatif/rfoUEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=penelitian+kualitatif&pg=PA50&printsec=frontcover)